



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Program Studi S1 Ilmu Hukum**

Kode  
Dokumen

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Hukum Agraria	7420102031	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	3	21 Februari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dita Perwitasari, S.H.,M.Kn.		Tamsil,S.H.,M.H.			Vita Mahardhika, S.H., M.H.	

<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study
---------------------------	------------

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>
----------------------------------	--

<b>CPL-5</b>	Menguasai dasar-dasar ilmu hukum materiil, hukum formil, penalaran hukum dan argumentasi hukum
--------------	--

<b>CPL-6</b>	Mampu mengkonstatir, mengkualifisir, mengkonstituir, mengeksekutoir
--------------	---

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

<b>CPMK - 1</b>	Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa mampu memahami pengetahuan dan pemahaman tentang hukum Agraria yang berlaku di Indonesia, yang meliputi hak penguasaan atas tanah, hak-hak atas tanah yang diatur dalam UUPA serta membandingkannya dengan Hukum Adat dan Hukum Barat.
-----------------	---

<b>CPMK - 2</b>	Mahasiswa mampu menilai dan atau menyikapi, menyetujui, tidak menyetujui hasil analisis mengenai sengketa konflik agraria
-----------------	---

<b>CPMK - 3</b>	Menciptakan, menemukan, Mengoreksi, Mengembangkan, Memperluas, Menambah, mendalami apa yg sdh disetujui atau tidak disetujui ttg kaitan antar konsep penyelesaian sengketa pertanahan atau kasus hukum melalui penerapan metode berpikir yuridis, berdasarkan pengetahuan teoritis dan peraturan perundang-undangan
-----------------	---

**Matrik CPL - CPMK**

CPMK	CPL-5	CPL-6
CPMK-1	✓	
CPMK-2		✓
CPMK-3	✓	✓

**Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓	✓														
CPMK-2																
CPMK-3																

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Hukum Agraria merupakan mata kuliah yang mempelajari pengetahuan dan pemahaman tentang hukum Agraria yang berlaku di Indonesia, yang meliputi hak penguasaan atas tanah, hak-hak atas tanah yang diatur dalam UUPA serta membandingkannya dengan Hukum Adat dan Hukum Barat. Begitu pula dalam matakuliah hukum Agraria ini dipaparkan tentang prosedur dan persyaratan peralihan, pembebanan, permohonan dan pendaftaran hak atas tanah.
-----------------------------	---

<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Boedi Harsono. 2003. Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya. Jakarta : Djambatan.</li> <li>2. Boedi Harsono. 1994. Hukum Agraria Indonesia Himpunan Peraturan-peraturan Hukum Tanah. Jakarta : Djambatan.</li> <li>3. Urip Santoso. 2011. Pendaftaran dan Peralihan Hak Atas Tanah. Jakarta : Kencana Prenada media.</li> </ol> <p><b>Pendukung :</b></p>
----------------	--

	<p>1. Penelitian :Konstruksi Hukum Acara Peradilan Khusus Agraria dalam Penyelesaian Sengketa Tanah yang Responsif dan Berkeadilan</p> <p>2. Penelitian : Karakteristik Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Sumber Daya Agraria dan Implikasinya Terhadap Perlindungan Hak Penguasaan Tanah Masyarakat Hukum Adat</p>						
<b>Dosen Pengampu</b>	<p>Tamsil, S.H., M.H.          Indri Fogar Susilowati, S.H., M.H.          Mahendra Wardhana, S.H., M.Kn.          Dita Perwitasari, S.H., M.Kn.          Meita Debi Riyanti, M.Kn.          Ahmad Muhajir Firrizqi Mubaroq, S.H., M.Kn.          Masda Agatha Sari, M.Kn.</p>						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar Politik Pertanahan Nasional dalam Peraturan Negara	Mahasiswa dapat memahami dasar-dasar Politik Pertanahan Nasional dalam Peraturan Negara	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Baik ; jika mampu menjawab semua soal dengan benar</p> <p>2. Sedang ; jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</p> <p>3. Kurang ; jika hanya mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Pembelajaran langsung 2 X 50		<p><b>Materi:</b> dasar-dasar politik pertanahan</p> <p><b>Pustaka:</b></p>	3%
2	Memahami Fungsi dan Peranan Tanah dalam pembangunan nasional	Mahasiswa dapat menjelaskan Fungsi dan Peranan Tanah dalam pembangunan nasional	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Baik</p> <p>2. cukup</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Pembelajaran langsung 2 X 50		<p><b>Materi:</b> fungsi dan peran tanah dalam pembangunan</p> <p><b>Pustaka:</b></p>	3%
3	Memahami Fungsi dan Peranan Tanah dalam pembangunan nasional	Mahasiswa dapat menjelaskan Fungsi dan Peranan Tanah dalam pembangunan nasional	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Baik</p> <p>2. Cukup</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Pembelajaran langsung 2 X 50		<p><b>Materi:</b> fungsi dan peran tanah dalam pembangunan</p> <p><b>Pustaka:</b> Boedi Harsono. 2003. <i>Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya.</i> Jakarta : Djambatan.</p>	4%
4	Hukum Pertanahan yang dualistik dan hak-hak atas tanah yang bersumber pada hukum adat dan hukum barat	Mahasiswa mampu menjelaskan hukum Pertanahan yang dualistik dan hak-hak atas tanah yang bersumber pada hukum adat dan hukum barat	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. baik</p> <p>2. sedang</p> <p>3. buruk</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Pembelajaran langsung 2 X 50		<p><b>Materi:</b> dualisme hukum tanah</p> <p><b>Pustaka:</b> Boedi Harsono. 2003. <i>Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya.</i> Jakarta : Djambatan.</p>	3%

5	Hukum Pertanahan yang dualistik dan hak-hak atas tanah yang bersumber pada hukum adat dan hukum barat	Mahasiswa mampu menjelaskan hukum Pertanahan yang dualistik dan hak-hak atas tanah yang bersumber pada hukum adat dan hukum barat	<b>Kriteria:</b> 1. baik 2. sedang 3. buruk  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Tes	Pembelajaran langsung 2 X 50		<b>Materi:</b> dualisme hukum tanah <b>Pustaka:</b> Boedi Harsono. 2003. <i>Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya.</i> Jakarta : Djambatan.	2%
6	Memahami jenis-jenis hak penguasaan atas tanah	Mahasiswa dapat menjelaskan jenis-jenis hak penguasaan atas tanah	<b>Kriteria:</b> 1. Baik 2. Cukup  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 2 X 50		<b>Materi:</b> hak - hak penguasaan atas tanah <b>Pustaka:</b> Boedi Harsono. 2003. <i>Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya.</i> Jakarta : Djambatan.	2%
7	Memahami jenis-jenis hak penguasaan atas tanah	Mahasiswa dapat menjelaskan jenis-jenis hak penguasaan atas tanah	<b>Kriteria:</b> 1. Baik 2. Cukup  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 2 X 50		<b>Materi:</b> hak - hak penguasaan atas tanah <b>Pustaka:</b> Boedi Harsono. 2003. <i>Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya.</i> Jakarta : Djambatan.	3%
8	Mahasiswa melaksanakan ujian sub sumatif	Mahasiswa mampu mengerjakan ujian sub sumatif	<b>Kriteria:</b> 1. Baik 2. Cukup  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Open book 2 X 50		<b>Materi:</b> uts <b>Pustaka:</b> Boedi Harsono. 2003. <i>Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya.</i> Jakarta : Djambatan.	25%
9	Memahami hak milik atas satuan rumah susun	Mahasiswa mampu menjelaskan hak milik atas satuan rumah susun	<b>Kriteria:</b> 1. Baik 2. Cukup  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 2 X 50		<b>Materi:</b> hal milik atas satuan rumah susun <b>Pustaka:</b> Boedi Harsono. 1994. <i>Hukum Agraria Indonesia Himpunan Peraturan-peraturan Hukum Tanah.</i> Jakarta : Djambatan.	5%

10	Memahami hak milik atas satuan rumah susun	Mahasiswa mampu memahami hak milik atas satuan rumah susun	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran langsung 2 X 50		<b>Materi:</b> Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun, pengaturan, pembangunan, pemilihan serta peralihan dan pembebanannya. Memahami peralihan hak atas tanah dan hak milik atas satuan rumah susun. <b>Pustaka:</b> Boedi Harsono. 1994. <i>Hukum Agraria Indonesia Himpunan Peraturan-peraturan Hukum Tanah.</i> Jakarta : Djambatan.	3%
11	Memahami Pendaftaran tanah dan PPAT	Mahasiswa mampu menjelaskan Pendaftaran tanah dan PPAT	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Pembelajaran langsung 2 X 50		<b>Materi:</b> Hukum Agraria Indonesia <b>Pustaka:</b> Boedi Harsono. 2003. <i>Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya.</i> Jakarta : Djambatan.	5%
12	Memahami Pendaftaran tanah dan PPAT	Mahasiswa mampu menjelaskan Pendaftaran tanah dan PPAT	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 2 X 50		<b>Materi:</b> pendaftaran tanah dan PPAT <b>Pustaka:</b> Urip Santoso. 2011. <i>Pendaftaran dan Peralihan Hak Atas Tanah.</i> Jakarta : Kencana Prenada media.	5%
13	Memahami tata guna tanah	Mahasiswa mampu memahami tata guna tanah	<b>Kriteria:</b> 1.baik 2.buruk 3.sedang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 2 X 50		<b>Materi:</b> penata gunaan tanah <b>Pustaka:</b> Urip Santoso. 2011. <i>Pendaftaran dan Peralihan Hak Atas Tanah.</i> Jakarta : Kencana Prenada media.	3%
14	Memahami tata guna tanah	Mahasiswa mampu memahami tata guna tanah	<b>Kriteria:</b> 1.baik 2.buruk 3.sedang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 2 X 50		<b>Materi:</b> penata gunaan tanah <b>Pustaka:</b> Boedi Harsono. 2003. <i>Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya.</i> Jakarta : Djambatan.	5%

15	Memahami pengadaan tanah untuk kepentingan umum serta hak tanggungan.	mahasiswa mampu menjelaskan pengadaan tanah untuk kepentingan umum serta hak tanggungan.	<b>Kriteria:</b> 1. Baik 2. Cukup  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 2 X 50		<b>Materi:</b> pengadaan tanah untuk kepentingan umum dan Hak Tanggungan <b>Pustaka:</b> Urip Santoso. 2011. <i>Pendaftaran dan Peralihan Hak Atas Tanah.</i> Jakarta : Kencana Prenada media.	3%
16	Memahami pengadaan tanah untuk kepentingan umum serta hak tanggungan.	mahasiswa mampu menjelaskan pengadaan tanah untuk kepentingan umum serta hak tanggungan.	<b>Kriteria:</b> 1. Baik 2. Cukup  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Tes	Pembelajaran langsung 2 X 50		<b>Materi:</b> pengadaan tanah untuk kepentingan umum dan Hak Tanggungan <b>Pustaka:</b> Urip Santoso. 2011. <i>Pendaftaran dan Peralihan Hak Atas Tanah.</i> Jakarta : Kencana Prenada media.	26%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	54.5%
2.	Penilaian Portofolio	1.5%
3.	Tes	44%
		100%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Koordinator Program Studi S1  
Ilmu Hukum



Vita Mahardhika, S.H., M.H.  
NIDN 0009028308

**UPM** Program Studi S1 Ilmu  
Hukum



Elisabeth Septin Puspoayu, S.H.,  
M.H.  
NIDN 0017098801

File PDF ini digenerate pada tanggal 21 Februari 2025 Jam 23:34 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

